

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas mengenai penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya Sekolah, maka peneliti akan mengemukakan beberapa hal krusial yang dapat disimpulkan. Secara umum, budaya sekolah memiliki peran yang penting dalam memperkuat kesalehan siswa terhadap lingkungan di SD Sekolah Alam Bandung. Melalui implementasi nilai-nilai lingkungan dan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam budaya sekolah, siswa didorong untuk menjadi lebih peduli, bertanggung jawab, dan bertindak secara proaktif dalam menjaga lingkungan. Budaya sekolah di Sekolah Alam Bandung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga diajak untuk meresapi nilai-nilai moral dan etika yang mendukung keberlanjutan. Dengan demikian, budaya sekolah menjadi fondasi utama dalam membentuk kesadaran dan kesalehan siswa terhadap lingkungan, yang merupakan langkah penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Berikutnya, peneliti akan mengambil kesimpulan dari tiga pertanyaan yang diungkapkan dalam rumusan masalah.

Pertama, SD Sekolah Alam Bandung mengimplementasikan program pembudayaan peduli lingkungan, yang merupakan manifestasi dari prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam. Langkah ini sejalan dengan misi sekolah yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Program *Green Lifestyle* merupakan sebuah inisiatif penting dalam membentuk budaya peduli lingkungan di kalangan siswa yang meninjau budaya peduli lingkungan melalui 3 pilar yaitu pilar *institute development*, pilar kurikulum konservasi dan pilar kurikulum pembiasaan. Program yang diimplementasikan, tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan tentang lingkungan tetapi juga untuk membentuk sikap dan nilai-nilai yang mendalam terhadap keberlanjutan lingkungan. Pendekatan holistik dan terpadu dalam pendidikan lingkungan menjadi ciri khas dari program-program ini, di mana siswa terlibat dalam praktik nyata untuk memperbaiki dan melestarikan lingkungan sekitar mereka.

Kedua, proses pembudayaan kepedulian terhadap lingkungan di SD Sekolah Alam Bandung melibatkan serangkaian tahapan yang terintegrasi dan terpadu. Tahapan tersebut mencakup pengintegrasian nilai-nilai Agama Islam dalam pendidikan lingkungan, implementasi program-program lingkungan seperti pencegahan timbulnya sampah, pemilahan sampah dari sumbernya, pengelolaan sampah organik, pengelolaan sampah daur ulang, pengelolaan sampah khusus, sampahmu tanggung jawabmu, dan pembelajaran lingkungan

yang berkelanjutan. Program *Green Lifestyle* menjadi bagian integral dalam proses ini, mendorong siswa untuk terlibat dalam tindakan nyata untuk memperbaiki dan melestarikan lingkungan.

Ketiga, karakteristik kesalehan siswa terhadap lingkungan di SD Sekolah Alam Bandung tercermin dalam berbagai perilaku dan akhlak mereka terhadap lingkungan. Siswa telah menunjukkan sikap saleh terhadap lingkungan yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari. Mereka juga telah memperlihatkan sikap bertanggung jawab dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan dengan mempraktikkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, karakteristik kesalehan siswa di SD Sekolah Alam Bandung mencerminkan budaya kepedulian terhadap lingkungan yang telah dibudayakan di sekolah melalui pendekatan holistik dan terpadu.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berkontribusi pada informasi riset terkait penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah. Penelitian ini menguatkan bahwa pendidikan lingkungan yang diimplementasikan di SD Sekolah Alam Bandung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran dan sikap siswa terhadap lingkungan. Melalui program pembudayaan peduli lingkungan, SD Sekolah Alam Bandung berhasil menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan terpadu, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang lingkungan tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, yang menjadi landasan utama dari misi sekolah. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi model yang inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui pendekatan holistik dan terpadu dalam pendidikan lingkungan. Selain itu, implikasi ini juga menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran lingkungan untuk menciptakan generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di masa depan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, agar penelitian ini semakin bermanfaat maka peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait. Pertama bagi sekolah, perlu adanya peningkatan kerjasama dan komunikasi yang erat antara sekolah dan orang tua siswa. Dengan melibatkan orang tua dalam pemahaman dan dukungan terhadap program-program lingkungan sekolah, dapat memperkuat kesinambungan dan efektivitas implementasi nilai-nilai lingkungan di lingkungan sehari-hari siswa.

Kedua bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada pengukuran efektivitas program-program lingkungan yang diimplementasikan di SD Sekolah Alam Bandung, dengan memperhatikan indikator-indikator konkret yang mengukur perubahan perilaku dan sikap siswa terhadap lingkungan. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi dampak nyata dari program-program tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi.